

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS
NASKAH DRAMA MELALUI FILM DRAMA KOREA
UNTUK SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 04
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rice Astriani

NIM:06021281621027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS
NASKAH DRAMA MELALUI FILM DRAMA KOREA
UNTUK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4
PRABUMULIH**

SKRIPSI

Oleh

Rice Astriani

NIM:06021281621027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS
NASKAH DRAMA MELALUI FILM DRAMA KOREA
UNTUK SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 4
PRABUMULIH**

**Rice Astriani
NIM:06021281621027**


Telah diujikan dan lulus pada:

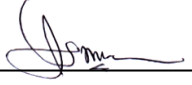
Hari : Jumat


Tanggal : 27 November 2020


TIM PENGUJI:


- 1. Ketua : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**
- 2. Sekretaris : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**
- 3. Anggota : Prof. Dr. Nurhayati, M.Pd.**
- 4. Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.**
- 5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.**











Indralaya, November 2020

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Allah SWT karena atas rahmat, nikmat serta anugrahnyalah saya dapat menyelesaikan pendidikan saya dengan baik.
- ✚ Keluarga tercinta: *Abahku* Haerul dan *Ibuku* Nurma Ningsih yang sabar menungguku lulus serta selalu mendoakan, mendukungu dalam segala keadaan. Kakak-kakakku yang setia mengantar dan menjemputku kuliah. *Ayuk-ayukku* yang selalu membanggakan diriku dan untuk keponakan-keponakanku yang lucu-lucu. Sepupuku yang di Palembang terima kasih atas segala bantuannya dari awal kuliah sampai dengan akhir kuliah. *Uwak-Uwakku* dan *nyaiku* yang selalu mengiringi langkahku dengan doa-doanya. Semoga Allah SWT memberi kesehatan pada kalian semua. Aamiin.
- ✚ Dosen pembimbingku Ibu Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. yang telah memberi bimbingan dan memberi ruang untuk peneliti berinovasi.
- ✚ Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. yang telah mempermudah proses penyusunan skripsi ini.
- ✚ Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia dan Guru-Guru tercinta yang telah mendidikku.
- ✚ Saudaraku di HMPBSI khususnya PBSI 2016 yang telah menemani selama ± 4 tahun.
- ✚ Teman-teman seperjuanganku: Nanda, Ndaru, Shintya, Niar, dan Nurul.
- ✚ Teman-teman sepermainan: Desi, Erika, Jessy, Asmi, Cindy, Nadhila, Debi, Yulia, Zuliha, Foviana, Esvhalina, dan teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih atas dukungannya.
- ✚ Bapak Sartono, S.Pd., Guru-Guru dan Siswa kelas VIII SMPN 4 Prabumulih yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
- ✚ Almamater tercinta: SDN 43 Prabumulih, SMPN 4 Prabumulih, dan SMAN 2 Prabumulih.

MOTTO

“Jangan banyak mengeluh karena hanya akan menambah kegelisahan.
Perbanyaklah bersyukur, *Alhamdulillah*, itu akan mendatangkan kebahagiaan.
Terus ucap *Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah* sampai kau tak mampu
lagi mengucapkannya”

(Quraish Shihab)

“Engkau takkan mampu menyenangkan semua orang. Karena itu, cukup bagimu
memperbaiki hubunganmu dengan Allah, dan jangan terlalu peduli penilaian
manusia”

(Imam Syafi'i)

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Film Drama Korea untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 04 Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan rasa syukur, *Alhamdulillah* atas Izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang memberikan kelancaran dan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi bimbingan, saran, petunjuk, dorongan serta doa yang tulus dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Haerul dan Ibu Nurma Ningsih yang selama ini membantu peneliti dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, materi serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan peneliti sekaligus sebagai motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D., dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku pembimbing atas segala kebaikannya, memberikan bimbingan, masukan dan nasihat-nasihat selama penyelesaian skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku Dekan FKIP Unsri dan Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, serta Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph. D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, seluruh dosen dan staff akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Terima kasih juga Kepada Bapak/Ibu guru SMP Negeri 4 Prabumulih yang telah memberi sambutan yang baik terhadap penelitian ini sehingga

penelitian ini dapat rampung sesuai dengan tujuannya. Terima kasih juga kepada siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Prabumulih yang telah berpartisipasi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan dapat menjadi referensi media pembelajaran menulis naskah drama.

Indralaya, November 2020

Peneliti,



Rice Astriani

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rice Astriani

NIM : 06021281621027

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Film Drama Korea untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 04 Prabumulih” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2020

Yang membuat pernyataan,



Rice Astriani

NIM:06021281621027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
PRAKATA	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Pengertian Media Pembelajaran	9
2.1.1 Jenis-Jenis Media pembelajaran.....	10
2.1.2 Kegunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar	11
2.2 Pengertian Film	12
2.2.1 Manfaat Film.....	13
2.2.2 Jenis Film.....	14
2.2.3 Unsur-Unsur Teknis dalam Film.....	14
2.3 Drama Korea.....	15
2.3.1 Film Drama Korea Sebagai Media Pembelajaran	16
2.4 Menulis Naskah Drama	17

2.4.1 Langkah-Langkah Menulis Naskah Drama	19
2.4.2 Unsur-Unsur Naskah Drama.....	20
2.4.3 Struktur Naskah Drama	24
2.4.4 Kaidah Kebahasaan dalam Naskah Drama.....	24
2.4.5 Jenis-Jenis Drama.....	25
2.5 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Prosedur Penelitian	28
3.3 Subjek Penelitian	32
3.4 Jenis Data	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Wawancara.....	33
3.5.2 Angket	33
3.5.3 Observasi	34
3.5.4 Lembar Penilaian.....	34
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Teknik Analisis Data Wawancara	35
3.6.2 Teknik Analisis Data Angket.....	35
3.6.3 Teknik Analisis Data Observasi.....	35
3.6.4 Teknik Analisis Data Lembar Penilaian	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Analisis Kebutuhan	38
4.1.1.1 Kebutuhan Siswa	38
4.1.1.2 Kebutuhan Guru	41
4.1.2 Desain Produk.....	45
4.1.3 Hasil Validasi.....	47
4.1.3.1 Kelayakan Materi	47
4.1.3.2 Kelayakan Media/Desain	49
4.1.3.3 Kelayakan Kebahasaan	51

4.1.4 Revisi Desain	52
4.2 Pembahasan	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Acuan Patokan	37
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Angket Kebutuhan Siswa	40
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Wawancara Guru	43
Tabel 4.2 Hasil Validasi Kelayakan Materi	48
Tabel 4.3 Hasil Validasi Kelayakan Media/Desain	50
Tabel 4.4 Hasil Validasi Kelayakan Kebahasaan	52
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Validasi Oleh Para Ahli/Pakar	53
Tabel 4.6 Perubahan Desain Media yang Dikembangkan	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berpikir	27
Gambar 3.1 Prosedur yang digunakan dalam Penelitian yang Diadaptasi dari Model Pengembangan Sugiyono	29
Gambar 3.2 Rancangan Materi.....	45
Gambar 3.3 Proses Memilih dan Memotong Film Drama Korea.....	46
Gambar 3.4 Proses Menambahkan Materi dan Menggabungan Video	46
Gambar 3.5 Proses Mendubbing	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perbaikan Makalah Hasil	71
Lampiran 2 Perbaikan Skripsi	72
Lampiran 3 Perbaikan Proposal Penelitian	73
Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi.....	74
Lampiran 5 Angket Analisis Siswa	77
Lampiran 6 Surat Keterangan Pembimbing	86
Lampiran 7 Draf Pertanyaan Wawancara Guru	88
Lampiran 8 Lembar Penilaian Kelayakan Materi.....	92
Lampiran 9 Lembar Penilaian Kelayakan Media/Desain	94
Lampiran 10 Lembar Penilaian Kelayakan Kebahasaan	96
Lampiran 11 Usul Judul Skripsi	98
Lampiran 12 Izin Penelitian Dari FKIP	99
Lampiran 13 Izin Penelitian Dari Dinas	100
Lampiran 14 Surat Keterangan Penelitian	101
Lampiran 15 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	102

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS NASKAH
DRAMA MELALUI FILM DRAMA KOREA UNTUK SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 04 PRABUMULIH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran menulis naskah drama melalui film drama Korea yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru. Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*research and development*) menggunakan model Sugiyono. Terdapat lima langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) Potensi dan Masalah; 2) Pengumpulan Data; 3) Desain Produk; 4) Validasi Produk; dan 5) Revisi Produk. Dalam penelitian ini digunakan empat instrumen pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi, dan lembar penilaian. Wawancara, angket dan observasi digunakan untuk menganalisis kebutuhan siswa dan guru sedangkan lembar penilaian digunakan untuk menguji kelayakan produk yang dihasilkan. Terdapat tiga aspek yang divalidasi yaitu kelayakan isi/materi, kelayakan media/desain, dan kelayakan kebahasaan. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para ahli/pakar diperoleh hasil 85,71% (sangat layak) untuk kelayakan isi/materi, 92,72% (sangat layak) untuk aspek kelayakan media/desain, dan 74,28% (layak) untuk aspek kelayakan kebahasaan.

Kata kunci: Penelitian Pengembangan, Media Pembelajaran, Menulis Naskah Drama

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2020)

Nama : Rice Astriani
NIM : 06021281621027

Dosen Pembimbing : 1. Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
2. Dr. Didi Suhendi, S.Pd.,M.Hum.

**DEVELOPMENT OF LEARNING MEDIA WRITING DRAMA TEXT
THROUGH KOREAN DRAMA FILM FOR VIII CLASS
STUDENTS OF SMP NEGERI 04 PRABUMULIH**

ABSTRACT

This study aims to produce a product in the form of learning media for writing drama scripts through Korean drama films that are in accordance with the needs of students and teachers. This research is a research and development using the Sugiyono model. There are five steps used in this research, namely 1) Potential and Problems; 2) Data Collection; 3) Product Design; 4) Product Validation; and 5) Product Revisions. In this study, four data collection instruments were used, namely interviews, questionnaires, observations, and assessment sheets. Interviews, questionnaires and observations are used to analyze the needs of students and teachers while the assessment sheets are used to test the feasibility of the resulting product. There are three aspects that are validated, namely the feasibility of content / material, media / design feasibility, and language feasibility. Based on the results of the validation carried out by experts / experts, the results were 85.71% (very feasible) for the feasibility of content / material, 92.72% (very feasible) for the media / design multiplication aspect, and 74.28% (feasible) for aspects of linguistic eligibility.

Keywords: *Development Research, Learning Media, Script Writing Drama*

Pembimbing 1,



Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

NIP 195907121986032001

Pembimbing 2,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.

NIP 196902151994032002



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Kurikulum 2013 revisi 2018 materi pembelajaran drama terdapat di SMP kelas VIII semester dua dengan alokasi waktu 8 jam pelajaran. Kompetensi dasar pada materi ini yaitu 3.15 Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. 4.15 Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton/didengar. 3.16 Menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas dan 4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VIII materi drama, siswa tidak hanya diminta mengidentifikasi dan menginterpretasi unsur-unsur drama tetapi juga diminta memproduksi suatu teks atau naskah drama. Memproduksi teks merupakan keterampilan tertinggi dari keempat keterampilan berbahasa yaitu menulis. Hal ini disebabkan karena menulis bukan hanya menyalin kata-kata, melainkan menuangkan ide, gagasan, pengetahuan serta pengalaman, dan penguasaan berbagai unsur-unsur lain di luar bahasa itu sendiri.

Pembelajaran menulis naskah drama memiliki manfaat bagi siswa yaitu melalui pembelajaran menulis naskah drama tersebut siswa dapat menjadi lebih produktif, ekspresif dan kreatif dengan cara mengungkapkan ide-ide, gagasan, pengetahuan serta pengalamannya dalam bentuk tulisan yang berupa dialog-dialog kehidupan. Selain itu, pembelajaran drama juga penting untuk pembentukan karakter pada siswa. Hal ini juga diungkapkan oleh Artyani (2010:187 dalam Sriyanti, 2018) menyatakan bahwa drama adalah salah satu pembelajaran bahasa dan sastra yang berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Hal tersebut disebabkan drama merupakan replika kehidupan yang dapat dilihat secara langsung dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2020 terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 4 Prabumulih yang bernama Novi Hartati, S.Pd. kesulitan yang sering ditemui

dalam pembelajaran menulis naskah drama adalah menentukan ide pokok atau tema. Dalam kesempatan yang sama, hal serupa juga dikemukakan oleh Irma, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Prabumulih. Bahkan beliau menambahkan bahwa siswa-siswanya masih kesulitan dalam menentukan plot serta melukiskan tokoh secara detail sehingga skenario yang dihasilkan siswa selama ini masih terbilang kurang baik.

Dari hasil wawancara tersebut juga diketahui bahwa penyebab masih rendahnya kemampuan menulis naskah drama pada siswa adalah kurangnya pemanfaatan media sehingga pembelajaran menjadi monoton. Melalui sumber yang sama juga diketahui bahwa dalam kegiatan belajar mengajar menulis naskah drama selama ini masih menggunakan media pembelajaran konvensional. Media pembelajaran konvensional itu berupa papan tulis dan buku cetak. Adapun proses pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media konvensional ini antara lain: (1) guru menjelaskan langkah-langkah menulis naskah drama yang terdapat dalam buku cetak siswa, (2) menuliskan pokok-pokok penting pada papan tulis, (3) menjelaskan contoh naskah drama yang terdapat di dalam buku cetak siswa, dan (4) siswa menulis naskah drama secara mandiri. Penggunaan media konvensional dalam pembelajaran menulis naskah drama dipandang kurang efektif karena media konvensional tidak mampu membantu siswa untuk mengkonstruksikan ide dan gagasannya.

Berdasarkan temuan di lapangan yang dilakukan pada 3 Februari 2020 di SMP Negeri 04 Prabumulih dapat diketahui bahwa di sekolah tersebut memiliki sarana dan prasarana multimedia yang baik. Terdapat 2 ruang multimedia yang masing-masing terdiri dari 24 unit komputer yang dilengkapi dengan proyektor dimasing-masing ruang. Selain itu, di sekolah tersebut juga terdapat beberapa proyektor yang dapat digunakan secara umum. Dari observasi tersebut juga diketahui bahwa penggunaan proyektor sebagai media pembelajaran secara umum masih jarang dilakukan. Hal tersebut disebabkan keterbatasan SDM yang paham penggunaan proyektor. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut peneliti simpulkan bahwa diperlukan suatu media pembelajaran yang menarik serta mudah dioperasikan sebagai solusi untuk memudahkan guru dalam

mengajar dan membantu siswa untuk dapat mengkontuksikan ide-ide, gagasan, pengalaman serta pengetahuannya dalam bentuk narasi sehingga mampu menghasilkan naskah drama yang baik.

Menurut Yaumi (2018:7), penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Kelebihan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu dapat menarik antusias siswa dalam pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Namun, berdasarkan observasi peneliti masih banyak sekolah yang tidak mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya. Kondisi media pembelajaran di sekolah masih sering ditemukan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa serta tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan jumlahnya pun terbatas.

Sanjaya (2016:62) mengatakan guru merupakan *desainer* pembelajaran yang dituntut agar dapat merancang pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal tersebut penting karena guru bukan hanya berperan sebagai sumber belajar tetapi juga sebagai fasilitator sehingga guru harus berkompeten memilih media dan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa demi mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu diadakan pengembangan terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya untuk materi menulis naskah drama sebagai solusi terwujudnya pembelajaran yang interaktif, menarik dan menyenangkan. Adapun karakteristik media pembelajaran yang baik menurut Fajar (2012) yaitu: 1) topik menarik bagi siswa; 2) materi dalam media penting bagi siswa; 3) relevan dengan kurikulum yang berlaku; 4) materinya autentik dan faktual; 5) fakta atau konsepnya benar; 5) format sistematis dan logis; 6) objektif berorientasi kepada kebutuhan siswa; 7) narasi, gambar, efek, warna dan sebagainya memenuhi syarat kualitas; 8) bahasa, ilustrasi, simbol komunikatif; dan 9) sudah teruji daya dukungnya.

Berpijak dari kesembilan karakteristik yang diungkapkan oleh Fajar tersebut, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan media film sebagai solusi dan inovasi media pembelajaran menulis naskah drama. Sabri dikutip oleh

Musfiqon (2012:106) menjelaskan delapan manfaat penggunaan media film dalam pendidikan, manfaat tersebut antara lain (1) mengembangkan pikiran dan pendapat siswa, (2) menambah daya ingat pada pelajaran, (3) mengembangkan daya fantasi anak didik, (4) mengembangkan minat dan motivasi belajar, (5) mengatasi pembatasan jarak dan waktu, (6) memperjelas dalam jarak dan waktu, (7) memperjelas sesuatu yang masih bersifat abstrak, dan (8) memberikan gambaran pengalaman yang lebih realistik. Sesuai dengan delapan manfaat media film yang telah disebutkan Sabri tersebut, film tentunya merupakan salah satu pilihan media yang baik untuk membantu guru menjalankan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Menurut pendapat Munadi (2012:117—119) menyebutkan beberapa variasi film yang dapat digunakan dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut: (1) film dokumenter, yaitu film yang dibuat berdasarkan fakta (2) docudrama, yaitu cabang film dokumenter yang diadegankan selayaknya film fiksi, dan (3) drama, yaitu film yang menggambarkan hubungan manusia yang biasanya bersifat fiktif. Berpijak pada pendapat Munadi maka jenis film yang digunakan dalam penelitian ini adalah film drama Korea. Film drama Korea dipilih karena memiliki keselarasan dengan materi menulis naskah drama, dimana di dalam film drama Korea tersebut mengandung unsur-unsur naskah drama seperti tema, penokohan, dialog, teks sampingan, latar, alur, dan amanat. Selain itu, siswa juga dapat melihat bentuk nyata dari penerapan materi menulis naskah drama.

Film drama Korea merupakan sinetron Korea. Film drama Korea saat ini sangat diminati oleh kaum muda baik perempuan maupun laki-laki. Menurut data yang diambil oleh yayasan yang berafiliasi dengan pemerintah Korea, saat ini tercatat, ada 1.843 klub penggemar di 113 negara di dunia. Penggemar klub *hallyu* global totalnya adalah 89,19 juta. Asia dan *Oceania* adalah negara yang paling banyak penggemarnya. Menurut Purwanti (2017), 10 alasan mengapa drama Korea diminati oleh masyarakat antara lain: (1) Aktornya tampan dan Aktrisnya cantik; (2) Bahasa; (3) Mudah diakses; (4) Alur cerita menarik; (5) Episode yang singkat; (6) Genre; (7) OST (*Original Sound Track*); (8) Pakaiannya menarik; (9) *Aegyo* (*gesture* yang ambigu, lucu, kekanak-kanakan, dan sebagainya); (10)

Lokasi syuting.

Fenomena di atas juga terjadi pada siswa-siswi SMP Negeri 04 Prabumulih. Seperti survei yang dilakukan oleh peneliti, dari 100 responden, yang terdiri dari 58 siswa (58%) perempuan dan 42 siswa (42%) laki-laki diketahui bahwa 42% siswa menyatakan sering menonton film drama Korea, 15% menyatakan sangat sering, 38% menyatakan tidak sering dan 5% menyatakan tidak sama sekali. Menurut para siswa kegemaran mereka menonton film drama Korea disebabkan oleh artis dan aktor yang peran dalam film tersebut cantik dan tampan. Selain itu, alur cerita yang menarik dan genre film yang beragam membuat siswa sangat mengemari film drama Korea ini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada 3 Februari—5 Februari 2020 di SMP Negeri 4 Prabumulih, kebanyakan siswa menonton film drama Korea pada saat jam pelajaran kosong melalui laptop dan melalui gawai pintarnya saat berada di rumah. Selain itu, film drama Korea ini mudah untuk diakses, siswa dapat mengunduh film-film drama Korea di situs-situs internet secara gratis serta lengkap dengan terjemahannya. Siswa juga dapat mengakses film drama Korea di aplikasi-aplikasi yang terdapat di gawai pintar seperti *Viu*, *Iflix*, *Hooq*, *Netflix*, *Youtube*, dan sebagainya.

Dari fenomena di atas, peneliti memodifikasi film drama Korea menjadi media pembelajaran yang dapat menarik antusias siswa serta merangsang siswa untuk berimajinasi lalu menuangkan ide-idenya tersebut dalam bentuk tulisan. Selain itu, harapannya dengan adanya pengembangan media pembelajaran menulis naskah drama melalui film drama Korea ini siswa dapat mengetahui bentuk nyata dari pengaplikasian materi menulis naskah drama tersebut. Dalam hal ini peneliti melakukan pemotongan film drama Korea dan mensulih suara (*dubbing*) dengan materi-materi menulis naskah drama sehingga menjadi media pembelajaran menulis naskah drama yang berupa video interaktif. Peneliti berharap pembuatan media pembelajaran Bahasa Indonesia ini menjadi suatu alternatif media pembelajaran yang mampu menjadi solusi dari permasalahan-permasalahan di atas.

Penelitian dan pengembangan pernah dilakukan oleh Suryana (2017) dalam

skripsinya yang berjudul *Pengembangan Media Audio Visual Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Indralaya*. Produk yang coba dikembangkan adalah media audio visual dengan materi teks observasi. Hasil penelitiannya dinyatakan valid dan layak untuk diuji. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Atika (2018) dalam tesisnya yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Drama Dengan Webtoon Di Kelas VIII SMP*. Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa video materi pembelajaran menulis drama berbasis *Webtoon*. Hasil penelitiannya dinyatakan valid dengan nilai kelayakan dari ahli materi sebesar 90%, ahli komputer 92%, praktisi 90%, tiga guru pada tiga sekolah penelitian 80%, dan 92% peserta didik dari tiga sekolah penelitian.

Selain itu juga ada jurnal yang berhubungan dengan pengembangan media yaitu jurnal yang ditulis oleh Lestari, Subadiyono, dan Ernalida (2018) dengan judul *Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Line@ SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal Logat, Vol.5 No.1*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media menulis cerpen berbasis aplikasi *Line@* SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ini cocok dan layak digunakan dalam pembelajaran materi menulis cerpen di kelas VIII SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Jurnal yang ditulis oleh Sriyanti, Indrawati, Suhendi (2018) dengan judul *Pengembangan Modul Pementasan Drama untuk Siswa Kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang*. Produk yang dihasilkan berupa modul untuk pementasan drama yang dinyatakan valid oleh validator masing-masing bidang yang terdiri dari ahli isi/materi, ahli bahasa, ahli kegrafikan, dan ahli penyajian.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah pada tujuan dan sarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran menulis naskah drama menurut siswa dan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil analisis kebutuhan tersebut produk yang dihasilkan berupa video pembelajaran menulis naskah drama yang dibuat dari cuplikan film drama Korea yang telah *didubbing* dengan cara disesuaikan dengan materi pembelajaran menulis naskah drama. Sasaran dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Prabumulih.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kebutuhan media pembelajaran menulis naskah drama untuk siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Prabumulih?
- b. Bagaimanakah rancangan media pembelajaran menulis naskah drama melalui film drama Korea untuk siswa kelas VIII dan guru di SMP Negeri 4 Prabumulih?
- c. Bagaimanakah hasil validasi ahli terhadap media pembelajaran menulis naskah drama melalui film drama Korea untuk siswa kelas VIII dan guru di SMP Negeri 4 Prabumulih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan kebutuhan media pembelajaran menulis naskah drama untuk siswa kelas VIII dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Prabumulih.
- b. Untuk menghasilkan rancangan media pembelajaran menulis naskah drama melalui film drama Korea untuk siswa kelas VIII dan guru di SMP Negeri 4 Prabumulih.
- c. Untuk mendeskripsikan hasil validasi ahli terhadap media pembelajaran berbasis film drama Korea sebagai media pembelajaran menulis naskah drama untuk siswa kelas VIII dan guru di SMP Negeri 4 Prabumulih.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami konsep atau teori serta menjadi tambahan literatur dan referensi dalam bidang penelitian dan pengembangan media pembelajaran khususnya materi menulis naskah drama.

Sebaliknya secara praktis penelitian ini mempunyai manfaat yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi menulis naskah drama dan meningkatkan kemampuan pemahaman siswa terhadap konsep dan teori materi menulis naskah drama. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi kebosanan dalam proses belajar mengajar, serta dapat menjadi bahan referensi peneliti lainnya yang akan melakukan pengembangan media pembelajaran interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atika, A. I. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Drama Dengan Webtoon Di Kelas VIII SMP. *Tesis*. Bandar Lampung: FKIP Unila.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). *Drama: Sejarah, Teori, dan Penerapan*. Jakarta: Javakarsa Media.
- Dudung. (2015). <https://www.dosenpendidikan.co.id>. Diakses pada 11 September 2019.
- Effendy, H. (2009). *Mari Membuat Film, Panduan Menjadi Produser*. Jakarta: Erlangga.
- Fajar, I. (2012). Cara Memilih Media Pembelajaran Yang Tepat. <https://ibnufajar75.wordpress.com/2012/10/11/>. Diakses pada 11 September 2020.
- Ghony. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemendikbud. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniati, M. E. (2016). Pengembangan Media dan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Microsoft Powerpoint untuk Siswa Kelas VIII Semester 2 SMPMarganingsih Muntilan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati, K. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Naskah Drama Satu Babak Melalui Media Kartu Gambar dengan Metode Picture And Picture Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Kedungwuni. *Tesis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lestari., Subadiyono., & Ernalida. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Berbasis Aplikasi Line@ SMA Negeri 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Logat, Vol.5 No.1*. <https://scholar.google.co.id>. Diakses pada 10 April 2019.

- Munadi, Y. (2013). *Media pembelajaran: sebuah pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Nurhayati., Subadiyono., & Suhendi, D. (2013). Revitalisasi Seni Pertunjukan Dulmuluk. *Jurnal*. [Http://eprints.unsri.ac.id](http://eprints.unsri.ac.id). Diakses pada 26 Agustus 2019).
- Purwanti, S. (2017). Ini Alasan Kenapa Drama Korea Banyak Sekali Disukai Masyarakat. <https://www.Google.com/amp/s/merahputih.com/post/amp/ini-alasan-kenapa-drama-Korea-banyak-sekali-disukai-masyarakat>. Diakses pada 6 September 2019.
- Rokhmansyah, Alfian. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra: pengenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sanjaya, W. 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sriyanti., Indrawati, S., & Suhendi, D. (2018). Pengembangan Modul Pementasan Drama untuk Siswa Kelas XI SMA Unggul Negeri 4 Palembang. *Jurnal Logat, Vol.5 No.1*. <https://scholar.google.co.id>. Diakses pada 26 Agustus 2019)
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supriyadi. (2013). *Teori dan Apresiasi Drama/Teater*. Palembang: Maheda Utama Jaya.
- Suriamiharja, dkk. (1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud.
- Suryaman. (2010). *Diktat Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Suryana, A. (2017). Pengembangan Media Audio Visual Menulis Teks Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP N 1 Indralaya. *Skripsi*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.

- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianton. (2007). *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianton, T. (2013). *Film sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tsaniyyata. (2014). Pengaruh Minat Menonton Film Drama Korea Terhadap Kecenderungan Narsistik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. *Skripsi*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Umar. (2013). *Media Pendidikan*. *Jurnal Tarbawiyah Vol 10 (No 2), 8*. <http://moraref.or.id/browse/index/549>. Diakses pada 12 April 2019.
- Uno, H. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waluyo, H. J. (2001). *Drama Teori Dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia.
- Wiyanto, A. (2002). *Terampil Bermain Drama*. Jakarta: Gramedia Widiarsarana.
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.